

The Influence Of Financial Literacy, Investment Motivation, Risk Tolerance, And Media Exposure On Investment Decisions Among Generation Z In Buleleng Regency

Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, *Risk Tolerance*, Dan *Media Exposure* Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kabupaten Buleleng

Putu Vijanitha Datha¹, Edy Sujana², Ni Kadek Sinarwati³

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

vijanitha@undiksha.ac.id, edy.s@undiksha.ac.id, nikadeksinarwati@undiksha.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, investment motivation, risk tolerance, and media exposure on investment decisions among Generation Z in Buleleng Regency. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population consisted of Generation Z with an accounting background in Buleleng Regency, with a sample of 125 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a five-point Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The results indicate that financial literacy, investment motivation, risk tolerance, and media exposure have a positive and significant effect on investment decisions among Generation Z in Buleleng Regency. These findings demonstrate that improved financial understanding, investment motivation, risk management ability, and wise utilization of digital information can enhance the quality of rational and well-planned investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Investment Decisions, Generation Z.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, *risk tolerance*, dan *media exposure* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah Generasi Z berlatar belakang akuntansi di Kabupaten Buleleng dengan jumlah sampel sebanyak 125 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, *risk tolerance*, dan *media exposure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, dorongan investasi, kemampuan mengelola risiko, serta pemanfaatan informasi digital secara bijak dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi yang rasional dan terencana.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Generasi Z.

1. Pendahuluan

Investasi merupakan keputusan menyisihkan dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan sekaligus membangun stabilitas keuangan jangka panjang (Taufiqoh dkk., 2019). Di Indonesia, pasar modal menyediakan berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif (Deviyanti dkk., 2021), namun kepemilikan saham masih didominasi investor asing sebesar 60%, sedangkan investor lokal hanya 40% (Asmara, 2020). Meskipun Generasi Z memiliki akses teknologi dan informasi yang luas, partisipasi mereka dalam investasi, termasuk di Kabupaten Buleleng, masih relatif rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah literasi keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan yang berperan penting

dalam pengambilan keputusan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014; OJK, 2017). Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), keputusan investasi yang baik terbentuk melalui sikap positif, dukungan norma subjektif, serta perceived behavioral control yang mendorong individu mengambil keputusan investasi secara rasional, terencana, dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang (Ajzen, 1991).

Meskipun jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat pesat, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kualitas keputusan investasi yang optimal. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor mencapai 20,32 juta SID pada akhir 2025 dan didominasi oleh investor berusia ≤ 30 tahun. Namun, kepemilikan aset di pasar modal masih didominasi oleh investor asing dan institusi domestik, sedangkan investor ritel domestik hanya menguasai sebagian kecil nilai aset.

Tabel 1. Ringkasan Data Statistik Pertumbuhan dan Kepemilikan Aset Pasar Modal Indonesia (2025)

Indikator	Data Tahun 2025
Jumlah Investor (SID)	17,59 juta (Agustus); 20,32 juta (Desember)
Investor Usia ≤ 30 Tahun	>54% dari total investor
Kepemilikan Efek Investor Asing	39,58%–40,50%
Kepemilikan Efek Institusi Domestik	$\pm 38\%$
Kepemilikan Efek Ritel Domestik	16,97%–17,59%

Sumber: KSEI (2025); BEI dan KSEI (2025).

Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan jumlah investor dan penguasaan aset di pasar modal. Walaupun investor muda mendominasi secara jumlah, porsi kepemilikan efek investor ritel domestik masih relatif rendah dibandingkan investor asing dan institusi domestik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah investor belum diikuti oleh kualitas keputusan investasi yang kuat, sehingga penguatan kemampuan pengambilan keputusan finansial pada generasi muda masih menjadi kebutuhan penting (Nursinta & Handayani, 2025).

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Bali, yaitu 826.740 jiwa (19,03%) pada pertengahan 2024 dengan proporsi Generasi Z sebesar 27,48%, sehingga memiliki potensi besar sebagai basis pertumbuhan investor muda. Didukung keberadaan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai pusat pendidikan tinggi, Buleleng memiliki sumber daya generasi muda yang berpotensi memiliki kemampuan analisis keuangan. Herawati dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa niat berinvestasi mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kondisi finansial individu. Selain itu, Herawati dkk. (2018) menemukan bahwa mahasiswa akuntansi di Bali cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sistematis karena terbiasa menggunakan pendekatan analisis berbasis informasi keuangan. Namun, potensi tersebut belum diikuti oleh tingginya partisipasi maupun kualitas keputusan investasi dibandingkan wilayah perkotaan seperti Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya populasi Gen Z belum menjamin kualitas keputusan investasi yang optimal, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan serta tingginya paparan informasi dari media sosial yang belum sepenuhnya mendorong pengambilan keputusan investasi secara rasional (Lubis dkk., 2023; Sani & Paramita, 2024; Anita & Naryoto, 2024; Natasari dkk., 2025).

Paparan informasi yang masif di media digital dapat memicu fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO), yaitu kecenderungan investor muda mengambil keputusan investasi secara emosional dan impulsif tanpa didukung analisis yang memadai. Tediarta dan Purwaningrum (2024) menemukan bahwa FoMO yang tinggi, disertai rendahnya literasi keuangan, mendorong Generasi Z berinvestasi pada aset berisiko tinggi tanpa pertimbangan rasional. Kondisi ini sejalan dengan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan sekitar 30–

40% korban investasi bodong berasal dari kelompok milenial dan Generasi Z, dengan total kerugian masyarakat mencapai Rp126 triliun selama periode 2018–2022 serta 1.218 situs investasi ilegal ditutup sepanjang 2017–2023. Selain itu, Polda Bali juga mencatat sejumlah kasus investasi bodong berskala besar dengan kerugian mencapai puluhan miliar rupiah, yang menunjukkan tingginya risiko penyalahgunaan keputusan investasi meskipun kasus tersebut tidak secara khusus terjadi di Kabupaten Buleleng maupun menyasar Generasi Z.

Inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, *risk tolerance*, dan *media exposure* menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh karakteristik responden dan lingkungan setempat. Oleh karena itu, penelitian pada Generasi Z berlatar belakang akuntansi di Kabupaten Buleleng menjadi penting karena kelompok ini diharapkan memiliki kemampuan analisis keuangan yang lebih baik dalam menyaring informasi dan mengambil keputusan investasi secara rasional. Selain memberikan kontribusi bagi evaluasi efektivitas pendidikan akuntansi dalam membentuk perilaku investasi, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, *risk tolerance*, dan media exposure terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan asosiatif kausal untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X_1), motivasi investasi (X_2), *risk tolerance* (X_3), dan *media exposure* (X_4) terhadap keputusan investasi (Y) Generasi Z di Kabupaten Buleleng (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Buleleng selama Juli–Agustus dengan populasi Generasi Z berlatar belakang akuntansi, sedangkan sampel sebanyak 125 responden ditentukan menggunakan pedoman Hair dkk. (2010) melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Variabel literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan dasar keuangan, pinjaman/utang, tabungan dan investasi, serta proteksi/asuransi (Houston, 2010); motivasi investasi melalui informasi netral, informasi akuntansi, kesesuaian citra diri–perusahaan, faktor klasik, relevansi sosial, rekomendasi pihak lain, dan kebutuhan finansial pribadi (Nagy & Obenberger, 1994); *risk tolerance* melalui risiko investasi, kenyamanan dan pengalaman terhadap risiko, serta risiko spekulatif (Grable & Lytton, 1999); sedangkan *media exposure* diukur berdasarkan frekuensi, durasi, dan atensi/intensitas paparan informasi investasi (Rosengren, 1974; Ummah, 2023).

Variabel keputusan investasi diukur menggunakan indikator sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), niat berinvestasi (*intention*), dan realisasi keputusan (*actual decision*) yang diadaptasi dari *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid (r hitung $\geq 0,30$) dan reliabel ($Cronbach's Alpha \geq 0,60$) sesuai kriteria Sugiyono (2019) dan Ghazali (2018). Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t , uji F , dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri atas 125 Generasi Z berlatar belakang akuntansi di Kabupaten Buleleng, dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang, yaitu 64 responden laki-laki (51,2%) dan 61 responden perempuan (48,8%). Mayoritas responden berusia 21–23 tahun sebanyak 61 orang (48,8%), diikuti usia 17–20 tahun sebanyak 39 orang (31,2%) dan usia 24–27 tahun sebanyak 25 orang (20,0%). Sebaran responden mencakup seluruh kecamatan di Kabupaten Buleleng dengan jumlah terbanyak berasal dari Kecamatan Buleleng sebanyak 30 orang (24,0%), disusul Sukasada 18 orang (14,4%), Gerokgak dan Seririt

masing-masing 14 orang (11,2%), Banjar 13 orang (10,4%), Busungbiu 11 orang (8,8%), Sawan 10 orang (8,0%), Tejakula 8 orang (6,4%), serta Kubutambahan 7 orang (5,6%). Dilihat dari status, sebagian besar responden merupakan mahasiswa aktif sebanyak 70 orang (56,0%), sedangkan alumni berjumlah 55 orang (44,0%). Sementara itu, berdasarkan program studi, mayoritas responden berasal dari Program Studi S1 Akuntansi sebanyak 107 orang (85,6%) dan sisanya dari Program Studi D4 Akuntansi sebanyak 18 orang (14,4%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden telah mewakili Generasi Z berlatar belakang akuntansi di Kabupaten Buleleng sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan setengah dari rentang skor, dengan standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, sehingga mengindikasikan bahwa jawaban responden relatif homogen. Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 10, maksimum 40, rata-rata 30,11, dan standar deviasi 5,798 yang menunjukkan tingkat literasi keuangan responden tergolong baik. Variabel motivasi investasi memiliki nilai minimum 31, maksimum 70, rata-rata 53,22, dan standar deviasi 9,206 yang mencerminkan motivasi investasi responden tergolong tinggi. Variabel *risk tolerance* memiliki nilai minimum 8, maksimum 30, rata-rata 22,44, dan standar deviasi 4,736 yang menunjukkan responden memiliki toleransi risiko yang cukup baik. Variabel *media exposure* memiliki nilai minimum 14, maksimum 30, rata-rata 22,58, dan standar deviasi 4,021 yang mengindikasikan responden cukup sering memperoleh informasi investasi melalui berbagai media. Sementara itu, variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum 20, maksimum 50, rata-rata 37,47, dan standar deviasi 6,239 yang menunjukkan bahwa Generasi Z di Kabupaten Buleleng cenderung memiliki keputusan investasi yang baik dengan mempertimbangkan informasi, risiko, potensi keuntungan, dan tujuan keuangan sebelum melakukan investasi.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan analisis. Uji normalitas melalui grafik Normal P–P Plot memperlihatkan titik-titik residual menyebar mengikuti garis diagonal, sedangkan uji *One-Sample Kolmogorov–Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$), sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas juga menunjukkan tidak terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen, ditunjukkan oleh nilai *tolerance* literasi keuangan (0,979), motivasi investasi (0,961), *risk tolerance* (0,953), dan *media exposure* (0,980) yang seluruhnya $>0,10$, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1,022; 1,041; 1,050; dan 1,021 yang seluruhnya <10 . Selanjutnya, uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* memperlihatkan penyebaran titik yang acak tanpa membentuk pola tertentu, yang diperkuat oleh uji *Glejser* dengan nilai signifikansi literasi keuangan (0,137), motivasi investasi (0,397), *risk tolerance* (0,767), dan *media exposure* (0,680) yang seluruhnya $>0,05$. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, bebas dari multikolinearitas, dan tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X_1), motivasi investasi (X_2), *risk tolerance* (X_3), dan *media exposure* (X_4) terhadap keputusan investasi (Y) Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Hasil analisis menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
----------	---	------------	------	---	------

(Konstanta)	-5,981	4,636	–	-1,290	0,199
Literasi Keuangan (X_1)	0,424	0,075	0,394	5,651	0,000
Motivasi Investasi (X_2)	0,132	0,048	0,194	2,760	0,007
<i>Risk Tolerance</i> (X_3)	0,480	0,093	0,365	5,161	0,000
<i>Media Exposure</i> (X_4)	0,571	0,108	0,368	5,286	0,000

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,981 + 0,424X_1 + 0,132X_2 + 0,480X_3 + 0,571X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Konstanta (-5,981) menunjukkan nilai dasar model regresi ketika seluruh variabel independen dianggap konstan, sehingga tidak memiliki makna praktis dalam penelitian ini.
2. Literasi keuangan (X_1) memiliki koefisien sebesar 0,424, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,424 satuan.
3. Motivasi investasi (X_2) memiliki koefisien sebesar 0,132, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi investasi, semakin baik keputusan investasi yang diambil.
4. *Risk tolerance* (X_3) memiliki koefisien sebesar 0,480, yang menunjukkan bahwa peningkatan toleransi risiko akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,480 satuan.
5. *Media exposure* (X_4) memiliki koefisien sebesar 0,571, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan informasi investasi, semakin baik keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng.

Uji Hipotesis (Uji t)

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t = 5,651$; Sig. = 0,000), sehingga H_1 diterima.
2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t = 2,760$; Sig. = 0,007), sehingga H_2 diterima.
3. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t = 5,161$; Sig. = 0,000), sehingga H_3 diterima.
4. Pengaruh *Media Exposure* terhadap Keputusan Investasi
Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($t = 5,286$; Sig. = 0,000), sehingga H_4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel literasi keuangan (X_1), motivasi investasi (X_2), *risk tolerance* (X_3), dan *media exposure* (X_4) dalam menjelaskan variasi keputusan investasi (Y) Generasi Z di Kabupaten Buleleng.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,655	0,429	0,410	4,792

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,410 menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, *risk tolerance*, dan *media exposure* secara simultan mampu menjelaskan 41,0% variasi keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng, sedangkan 59,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kemampuan responden dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola pinjaman, membedakan tabungan dan investasi, serta memahami pentingnya proteksi keuangan. Pemahaman tersebut mendorong responden mengambil keputusan investasi secara lebih rasional, terencana, dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa literasi keuangan membentuk *attitude* dan *perceived behavioral control* sehingga meningkatkan keyakinan individu dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Upadana dan Herawati (2020), Mahwan dan Herawati (2021), Ningrum dkk. (2023), Masithah dkk. (2023), serta Rindiani dan Darmawan (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Tingginya motivasi mendorong responden mempertimbangkan informasi netral, informasi akuntansi, reputasi perusahaan, faktor klasik, relevansi sosial, rekomendasi pihak lain, serta kebutuhan finansial pribadi sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih matang.

Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa motivasi memperkuat *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* sehingga meningkatkan niat dan keputusan investasi. Hasil penelitian juga sejalan dengan Pajar dan Pustikaningsih (2017), Rindiani dan Darmawan (2024), serta Widyaswara dkk. (2025) yang menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Responden memiliki kemampuan menerima risiko investasi, merasa nyaman menghadapi ketidakpastian, serta berani mengambil peluang investasi yang telah dipertimbangkan secara rasional, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terarah dan sesuai dengan profil risikonya.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), khususnya pada konsep *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan mengelola risiko meningkatkan keputusan investasi. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Mahwan dan Herawati (2021), Ningrum dkk. (2023), serta Rindiani dan Darmawan (2024) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Media Exposure terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Frekuensi, durasi, dan atensi dalam mengakses informasi investasi melalui media digital meningkatkan pengetahuan

responden, membentuk sikap yang lebih positif, serta membantu mengevaluasi informasi secara kritis sebelum mengambil keputusan investasi.

Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa paparan informasi membentuk *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* sehingga meningkatkan keputusan investasi. Hasil penelitian juga sejalan dengan Pajar dan Pustikaningsih (2017), Nugraha (2013), serta Sani dan Paramita (2024), meskipun berbeda dengan Anita dan Naryoto (2024) yang menemukan bahwa media sosial tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi.

4. Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, *risk tolerance*, dan *media exposure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, motivasi untuk berinvestasi, kemampuan dalam mentoleransi risiko investasi, serta paparan informasi investasi melalui berbagai media, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Temuan ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Buleleng.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa Generasi Z di Kabupaten Buleleng perlu terus meningkatkan literasi keuangan, memperkuat motivasi investasi, memahami profil risiko, serta memanfaatkan media digital secara bijaksana dengan mengutamakan informasi dari sumber yang kredibel agar mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), lembaga jasa keuangan, dan institusi pendidikan diharapkan dapat memperluas program edukasi investasi yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z, khususnya terkait literasi keuangan, pengelolaan risiko, dan evaluasi informasi investasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti *financial behavior*, *financial self-efficacy*, pendapatan, persepsi risiko, *overconfidence*, *financial technology*, dan *peer group*, serta memperluas cakupan wilayah, jumlah responden, atau menggunakan metode seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) maupun *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anita, N., & Naryoto, P. (2024). Pengaruh financial literacy dan media sosial terhadap keputusan investasi di pasar modal dengan brand ambassador influencer sebagai variabel mediasi (Studi pada Generasi Z di wilayah Jakarta Utara). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 355–370.
- Asmara, R. (2020). Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 112–128.
- Deviyanti, E. A. P. L., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, P. N. I. (2021). Pengaruh norma subjektif, persepsi return, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grable, J., & Lytton, R. H. (1999). Financial risk tolerance revisited: The development of a risk assessment instrument. *Financial Services Review*, 8(3), 163–181. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)00041-4](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)00041-4)

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Prentice Hall.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The effect of financial literacy, gender, and students' income on investment intention: The case of accounting students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors that influence financial behavior among accounting students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30–41. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Houston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.587>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780.
- Masithah, S., Purnamawati, G. A., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inovasi, dan penggunaan dana BPUM terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Buleleng dengan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 11–22. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58719>
- Nagy, R. A., & Obenberger, R. W. (1994). Factors influencing individual investor behavior. *Financial Analysts Journal*, 50(4), 63–68. <https://doi.org/10.2469/faj.v50.n4.63>
- Natasari, D., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus. *Jurnal TECHNOBIZ*, 8(1), 64–73.
- Ningrum, P. A. P., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2), 262–275. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.61793>
- Nugraha, R. (2013). Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing perusahaan di pasar modal. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Teknologi*, 4(1), 15–28.
- Nursinta, N., & Handayani, R. (2025). Pengaruh financial literacy dan risk tolerance terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.A), 51–64. <https://doi.org/10.31222/osf.io/cz8uk>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia* (revisit 2017). OJK.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1–16.
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi risiko dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(2), 342–353. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>

- Rosengren, K. E. (1974). *Uses and gratifications: A paradigm outlined*. In J. G. Blumler & E. Katz (Eds.), *The uses of mass communications: Current perspectives on gratifications research* (pp. 269–286). Sage Publications.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh pengalaman investasi, risk tolerance, dan sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Studi pada investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 134–147.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 1–18.
- Tedianta, S., & Purwaningrum, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan fear of missing out (FoMO) terhadap minat investasi cryptocurrency bagi Gen Z di Jakarta Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SNAM)*, 3, 1–10.
- Ummah, S. (2023). *Pengaruh terpaan media dan konten literasi finansial terhadap minat pengelolaan keuangan Generasi Z (Survey pada followers akun Instagram @Feliciaputritjiasaka)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga]. Digital Library UIN Sunan Kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58709/>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Widyaswara, K. M. R., Dewi, N. W. Y., & Sinarwati, N. K. (2025). Pengaruh motivasi investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Universitas Pendidikan Ganesha. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 99–109.